

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian memiliki peranan yang penting dalam peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Pada dasarnya, penelitian merupakan usaha dan tindakan untuk lebih memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Hasil penelitian memiliki manfaat yang sangat besar bagi ilmu pengetahuan sehingga harus diperhatikan pemenuhan syarat-syarat tertentu dalam penelitian seperti sesuai dengan metode ilmiah, menurut kerangka yang sistematis dan berencana.

#### **3.1. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Berikut ini adalah definisi objek penelitian menurut para ahli:

Menurut Sugiyono (2013:13) mendefinisikan bahwa objek penelitian adalah sebagai berikut:

“Sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu).”

Adapun pengertian objek penelitian menurut Husen Umar (2013:303) adalah sebagai berikut :

“Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu”.

Dari kedua definisi di atas dapat di simpulkan bahwa Objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal yang objektif, valid dan reliable yang menjelaskan mengenai apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan penjelasan di atas dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Prosedur Pemotongan , Penyetoran, Pelaporan Phh 4 Ayat (2) atas sewa tanah dan bangunan pada PD. Jasa dan Kepariwisataan Jawa barat.

### **3.2. Metode Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian suatu metode sangat diperlukan sebagai langkah untuk mencapai tujuan tertentu. Metode penelitian adalah suatu teknis untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Sedang Supriyati (2013:5) mendefinisikan bahwa metode penelitian adalah sebagai berikut:

“Tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan.”

Menurut Sugiyono (2013:2) mendefinisikan bahwa metode penelitian adalah sebagai berikut:

“Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.”

Dari dua pengertian mengenai definisi metode penelitian diatas dapat di simpulkan bahwa metode penelitian merupakan tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam melaksanakan penelitian ini, untuk memperoleh data dan fakta yang berkaitan dengan tujuan judul yang diambil dalam tugas akhir ini, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu mengungkapkan gambaran masalah yang terjadi saat penelitian ini berlangsung.

Menurut Husen Umar (2013:22) metode deskriptif adalah sebagai berikut:

“Metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”.

Sedangkan menurut Supriyati (2013:174) metode deskriptif adalah sebagai berikut :

“Untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu, dalam hal ini bidang secara aktual dan cermat. Peneliti bertindak sebagai pengamat. Ia hanya membuat kategori pelaku, mengamati gejala dan mencatatnya dalam buku observasi”.

### 3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data setidaknya dilakukan berbagai banyak cara agar data yang diperoleh komplit atau sempurna sesuai dengan yang diinginkan agar penelitian berlangsung mudah. Menurut Sugiyono (2013:224) mendefinisikan bahwa teknik pengumpulan data adalah “Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dilakukan dengan beberapa cara, sebagai berikut:

1. *Field Research* (Studi Lapangan)

*Field Research* / Studi lapangan adalah melakukan peninjauan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir.

Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian serta penulis melakukan pengamatan secara langsung ke perusahaan yaitu di PD. Jasa dan Kepariwisata Jawa Barat. Adapun cara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi (Pengamatan)

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiono (2013:145) mendefinisikan bahwa

“Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.”

Penulis mengamati langsung PD. Jasa dan Kepariwisata Jawa Barat untuk mengetahui kegiatan yang ada di perusahaan.

b. Interview (Wawancara)

Menurut Sugiyono (2013:231) mendefinisikan bahwa :

“Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Sedangkan menurut Haris Herdiansyah (2013:29) mendefinisikan wawancara sebagai berikut:

“Wawancara merupakan percakapan antara dua orang di mana salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu”.

Dari kedua definis diatas dapat di simpulkan bahwa wawancara merupakan percakapan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide dimana salah satunya bertujuan untuk mendapatkan informasi. Penulis melakukan wawancara mengenai kegiatan tentang prosedur pengeluaran kas pada PD. Jasa dan Kepariwisataan.

c. Dokumentasi (Mengumpulkan Data)

Menurut Husein Umar (2013:30) menyatakan bahwa:

“Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan”.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Penulis melakukan pengumpulan data-data yang diperoleh di PD. Jasa dan Kepariwisataan Jawa

Barat. Dengan teknik dokumentasi penulis dapat memperoleh informasi dengan mengumpulkan dan menelaah data-data yang berhubungan dengan prosedur pengeluaran kas.

## 2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data – data dari berbagai bahan pustaka yang relevan dan referensi lain yang berhubungan dengan materi yang akan dikaji.

Dalam pengumpulan data untuk penelitian ini penulis melakukan teknik studi lapangan dan studi kepustakaan. Cara yang dilakukan dalam pengumpulan data ada dengan melakukan obserfasi, wawancara, dokumentasi.

### **3.2.2 Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Sumber data yang diperoleh penulis merupakan data yang didapat langsung dari PD. Jasa dan Kepariwisata Jawa Barat. Sumber data terbagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2013:187) pengertian data primer adalah :

“Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Sedangkan menurut Sanusi (2014:104) menjelaskan bahwa data primer merupakan:

“Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti”.

Dari definisi data primer diatas dapat disimpulkan bawah data primer adalah dokumen yang didapat secara langsung melalui pihak pertama dan didapatkan melalui observasi atau wawancara.

## 2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2013:187) pengertian data sekunder adalah :

“Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Sedangkan menurut Sanusi (2014:104) menjelaskan pengertian data sekunder sebagai berikut:

“Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain”.

Dari definisi diatas mengenai data sekunder dapat disimpulkan bawah data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui pihak kedua, biasanya diperoleh melalui buku – buku dan lain – lain.

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. dimana sumber data primer dalam penyusunan tugas akhir ini penulis memperoleh data langsung pada bagian pajak, berupa penjelasan dan penjabaran yang diungkapkan mengenai prosedur pemotongan, penyetoran,

pelaporan Pph 4 ayat (2) pada PD. Jasa dan Kepariwisata Jawa Barat. Dari sumber data sekunder dalam penyusunan tugas akhir ini penulis memperoleh materi dan informasi mengenai prosedur pemotongan, penyetoran, pelaporan Pph 4 ayat (2) pada PD melalui buku – buku dan lain – lain.